

## BANTUAN PEMERINTAH UNTUK KELOMPOK TANI

Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kementan Fery Fahrudin Munir (kiri) berfoto dengan anggota Kelompok Tani penerima bantuan di Sawah Luhur, Kasemen, Serang, Banten, Kamis (19/8). Kementan bekerja sama dengan Pemda setempat menyalurkan bantuan bibit padi unggul dan sejumlah peralatan pendukung lainnya untuk meningkatkan hasil panen dan kesejahteraan para petani.



IDN/ANTARA

## Kementerian PUPR Sudah Belanjakan Rp66,49 T untuk Bangun Infrastruktur

“Kegiatan-kegiatan strategis di Kementerian PUPR dipastikan tetap berjalan, dalam rangka meningkatkan daya saing sekaligus menjadi stimulus bagi program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dampak pandemi Covid-19,” ujar Basuki Hadimuljono.

JAKARTA (IM) - Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mencatat, hingga 19 Agustus 2021 realisasi belanja untuk pembangunan infrastruktur sudah mencapai Rp66,49 triliun. Sementara secara fisik, progres pembangunan telah mencapai 49,67 persen.

Realisasi belanja itu setara 46,44 persen dari total pagu anggaran tahun ini yang sebesar Rp 143,19 triliun, yang berubah dari sebelumnya Rp 149,81 triliun.

Menteri PUPR Basuki Hadimuljono menjelaskan,

pihaknya terus berupaya meningkatkan kualitas belanja APBN dengan memperhatikan tiga prinsip reformasi anggaran belanja, yakni ekonomis (spending less), efektif (spending well) yakni tepat sasaran dan efisien (spending wisely).

“Kegiatan-kegiatan strategis di Kementerian PUPR dipastikan tetap berjalan, dalam rangka meningkatkan daya saing sekaligus menjadi stimulus bagi program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dampak pandemi Covid-19,” ujarnya dalam keterangan tertulis, Kamis (19/8).

Anggaran tahun 2021 tersebut, termasuk pula program pembangunan infrastruktur dengan skema padat karya tunai (PKT). Program itu diantaranya untuk pembangunan irigasi kecil, sanitasi, jalan produksi, dan rumah swadaya. Dijelaskan Basuki, program ini bertujuan untuk mendistribusikan dana hingga ke desa, menjaga daya beli masyarakat, serta menyerap tenaga kerja. Terdapat 20 kegiatan di program PKT yang diharapkan dapat membantu mempercepat program PEN pasca pandemi Covid-19.

Khusus untuk program PKT, realisasinya saat ini telah mencapai 58,01 persen atau senilai Rp14,02 triliun dari total anggaran PKT di 2021 yang senilai Rp23,24 triliun. Program PKT sendiri ditargetkan bisa menyerap 1,23 juta tenaga kerja.

“Program padat karya tunai Kementerian PUPR dilaksanakan melalui pembangunan infrastruktur yang

melibatkan masyarakat atau warga setempat sebagai pelaku pembangunan, khususnya infrastruktur berskala kecil atau pekerjaan sederhana yang tidak membutuhkan teknologi,” jelas Basuki.

Selain PKT, untuk mendukung pemulihan ekonomi nasional, Kementerian PUPR juga mengalokasikan anggaran pembelian produk rakyat atau UMKM sebesar Rp173,93 miliar. Pembelian produk rakyat tersebut terdiri dari material tambahan cepat mantap (CPHMA) sebanyak 100.000 ton sebesar Rp49,47 miliar dengan realisasi sebesar 45,87 persen, pembelian Rosin Ester Rp24,55 miliar dengan progres 21,49 persen, dan pembelian karet untuk pengolahan aspal (boker) Rp100 miliar dengan progres 28,28 persen.

Terdapat pula empat program lainnya untuk mendorong pemulihan ekonomi, yakni dukungan pengembangan pariwisata sebesar Rp3,67 triliun dengan progres 46,85

persen, ketahanan pangan Rp25,84 triliun dengan progres 57,81 persen.

Lalu dukungan pengembangan Kawasan Industri Terpadu (KIT) Batang sebesar Rp2,75 triliun dengan progres 23,49 persen. Serta Information and Communication Technologies (ICT) sebesar Rp161 miliar dengan progres 37,41 persen.

Khusus untuk kegiatan dukungan PEN pada pembangunan 5 Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN)/Destinasi Super Prioritas (DSP), saat ini progres fisiknya sudah mencapai 54,72 persen. Sedangkan untuk progres keuangannya sudah mencapai 48,37 persen atau senilai Rp1,59 triliun dari total anggaran Rp3,29 triliun untuk 5 DSP yakni Borobudur, Danau Toba, Mandalika, Labuan Bajo dan Likupang-Manado-Bitung. • hen

**BPR SUPRA**

**PULAUINTAN**  
General Contractor

**PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA**  
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

**01019**  
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI PONSEL

**Wappon Hemat Ke Luar Negeri**  
suara Jernih ngobrol pun nyaman

**Cuma Rp 6 an-/detik**

**Tekan Kode Akses 01019 dan XL**

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxxx

INFO LEBIH LANJUT SILAHKAN HUBUNGI  
Customer Service : 021-634 5009  
Mobile : 0811 17 50 291-95  
SMS : 0811 47 50 369

## IPO, GTSI Bidik Rp429 Miliar

JAKARTA (IM) - PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS) membawa anak usahanya di divisi angkutan gas alam cair (LNG), PT GTSI Internasional Tbk (GTSI) melantai di pasar modal lewat skema penawaran umum perdana saham atau initial public offering (IPO). Perseroan akan melepas 2,86 miliar saham baru.

Dalam keterangan resmi GTSI, Kamis (19/8), perseroan berencana menghimpun dana antara Rp286 miliar-Rp429 miliar. Nilai nominal dipatok Rp50 per saham. Jumlahnya setara dengan 17,6% dari seluruh modal ditempatkan dan ditawarkan pada kisaran harga Rp 100-150 per saham.

“Perjalanan perseroan telah mencapai 30 tahun lebih, alhamdulillah selalu mencetak laba. Operasional ditunjang dengan SOP keselamatan yang tinggi, perseroan juga menjalin kerja sama dengan partner multinasional yang bereputasi, dengan kontrak kerja sama yang panjang dari 7-25 tahun, dalam industri logistik dan infrastruktur energi yang ramah lingkungan,” kata Komisaris Utama GTSI Budi Haryono.

Setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, dana hasil penjualan saham tersebut akan sekitar 64% atau setara dengan US\$ 19,2 juta akan digunakan untuk pinjaman kepada PT Anoa Sulawesi Regas (Anoa), dengan perkiraan suku bunga 7% per tahun dengan jangka waktu pinjaman 8 tahun serta grace periode 2 tahun.

Pinjaman tersebut akan digunakan Anoa untuk membangun permanen FRSU yang direncanakan akan dimulai pada Kuartal IV-2021. Jika dana tersebut sudah dibayarkan kembali kepada perseroan, maka perseroan akan menggunakan dana tersebut untuk pengembangan usaha di masa depan termasuk namun tidak terbatas untuk modal kerja dan belanja modal. • pan

## Ekspor Sektor Industri Tancap Gas di Masa Pembatasan Aktivitas

JAKARTA (IM) - Ekspor industri pengolahan tanah air pada bulan Juli 2021 mencapai USD13,56 miliar atau mengalami penurunan -3,63% bila dibandingkan dengan Juni 2021, sebagai akibat dari efek Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Pembatasan kegiatan membuat produsen mengurangi aktivitas produksi yang berdampak pada turunnya ekspor.

Namun bila melihat kinerja Januari-Juli 2021, sektor industri tancap gas dalam meningkatkan kinerja ekspornya. Pada periode tersebut, ekspor industri pengolahan mencapai USD94,62 miliar, meningkat 31,36% dari periode yang sama tahun sebelumnya (y-o-y). Sektor manufaktur berkontribusi 78,47% dari total ekspor nasional pada Januari-Juli 2021 sebesar USD120,57 miliar, kinerja ini bahkan lebih tinggi dari tahun 2019.

“Di tengah pandemi, kinerja sektor industri masih bisa mencatat pertumbuhan. Hal ini bisa dilihat dari beberapa indikator, termasuk peningkatan ekspor. Meskipun saat ini aktivitas industri juga mengalami pembatasan dengan penerapan PPKM dan ada pelambatan ekspor sedikit, tapi secara tahunan kinerja semakin kencang. Saya pribadi berterima

kasih kepada pelaku industri yang terus menjaga dan meningkatkan kinerja ekspornya di tengah pembatasan,” ujar Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita di laman Kemenperin, Kamis (19/8).

Komoditas ekspor nonmigas yang mengalami peningkatan pada Juli 2021 dibandingkan bulan sebelumnya adalah lemak hewan/nabati sebesar USD614 juta, kemudian berbagai produk kimia (USD71,5 juta), pupuk sebesar USD40,8 juta, pakaian dan aksesorinya (bukan rajutan) yang meningkat USD33,2 juta, serta nikel dan barang daripadanya (USD23 juta).

Dengan total impor Januari-Juli 2021 sebesar USD106,15 miliar, neraca perdagangan periode tersebut mengalami surplus USD14,42 Miliar. Sedangkan pada Juli 2021, terjadi surplus sebesar USD2,59 Miliar, meningkat 44,44% dibandingkan Juli 2020.

Agus memberikan catatan, bahwa perkembangan industri dan peningkatan ekspor akan lebih optimal bila impor dapat ditekan. Untuk itu, pemerintah mendorong agar industri mengurangi ketergantungan terhadap impor sekaligus mendorong penguatan struktur industri manufaktur. • dro

## Resmi Meluncur, OPPO Reno6 Series 5G Jadi Pionir Video Format Portrait



Jakarta, 19 Agustus 2021 - OPPO Indonesia meluncurkan OPPO Reno6 Series 5G yaitu OPPO Reno6 5G dan OPPO Reno6 Pro 5G yang dikembangkan dengan desain stylish, trendy, dilengkapi teknologi canggih yang memungkinkan pengguna merekam setiap momen berharga dan memberikan pengalaman video dalam format portrait.

OPPO Reno6 Series 5G ingin merangkul budaya anak muda melalui fotografi yaitu dengan kompetisi foto OPPO Renovators yang mengangkat tema ‘Forgotten Emotion’, esports dengan kolaborasi bersama Bigetron, dan musik dengan OPPO Reno6 Pro Fest yang akan dimeriahkan oleh Dere, Diskoria, Rendy Pandugo, serta Yura Yunita.

“OPPO mempersembahkan OPPO Reno6 5G

dan OPPO Reno6 Pro 5G karena percaya bahwa 5G telah menjadi tren teknologi yang absolut. OPPO Reno6 Series 5G mempersembahkan pengalaman video format portrait tingkat tinggi layaknya profesional dengan fitur-fitur terdepan di industri smartphone seperti Bokeh Flare Portrait Video dan AI Highlight Video yang memungkinkan pengguna dapat merekam beragam emosi manusia di momen-momen berharga. OPPO Reno6 Series 5G juga menawarkan performa mumpuni dengan pilihan chipset MediaTek Dimensity 900 dan Qualcomm® Snapdragon™ 870 5G yang akan memberi kenyamanan baik untuk aktivitas profesional maupun gaming di sela waktu,” jelas Chief Creative Officer, OPPO Indonesia Patrick Owen, dalam Digital



Chief Creative Officer, OPPO Indonesia Patric Owen bersama Brand Ambassador OPPO Indonesia Daniel Mananta, Reno Prodigy dan Penggagas Kelas Pagi Anton Ismael, CEO Bigetron esports Edwin Chia dan Reno6 Pro Fest Artist (TBC) Rendy Pandugo dalam Digital Press Launch OPPO Reno6 Series 5G.

Press Launch OPPO Reno6 Series 5G, Kamis (19/8).

Pada kesempatan yang sama Brand Ambassador OPPO Indonesia Daniel Mananta mengatakan, sebagai pionir video format portrait dengan Bokeh Flare Video Effects dan AI Highlight Video teranggih, OPPO Reno6 Series 5G membantu dirinya dalam mengabadikan emosi yang sangat nyata di setiap momen istimewa baik bersama keluarga maupun ketika menelusuri inspirasi di lingkungan sekitar.

“Chipset terkini dengan kemampuan pengisian daya yang super cepat dari OPPO Reno6 Series 5G juga menjadi unsur penting dalam mendukung aktivitas saya sekalipun mayoritas dilakukan di rumah,” imbuhnya.

Kembali Patrick Owen menambahkan, OPPO Reno6 Series 5G mengembangkan teknologi performa dan desain ikoniknya sejalan dengan evolusi minat dan kebutuhan generasi pengunanya, sehingga terinspirasi untuk merangkul budaya anak muda di bidang seni fotografi, esports, dan musik.

Untuk fotografi, tambah lagi, OPPO Reno6 Series 5G mengadakan kompetisi foto OPPO Renovators yang menggandeng 6 figur profesional dari industri seni kreatif sebagai Reno Prodigy dan mengangkat tema ‘Forgotten Emotion’ untuk menunjukkan kemampuan OPPO Reno6 Series 5G menangkap beragam emosi dalam format portrait.

Di bidang esports, OPPO Reno6 Series berkolaborasi

dengan Bigetron. Sedangkan dalam musik, OPPO Reno6 Pro Fest akan memeriahkan peluncuran OPPO Reno6 Series 5G dengan mengusung konsep kombinasi film dan musik serta bertaburan bintang muda berbakat masa kini.”

OPPO Reno6 Pro Fest ditayangkan melalui Youtube OPPO Indonesia, pada Kamis (19/8) pukul 19.00 WIB. Acara ini dibintangi oleh Arifin Putra, Daniel Mananta, Marcell Siahaan, Nikita Willy, Tara Basro dan penampilan khusus dari Dere, Diskoria, Rendy Pandugo, serta Yura Yunita secara Live Streaming.

Ada pun OPPO Reno6 5G dibanderol dengan harga Rp7.999.000,00 dan OPPO Reno6 Pro 5G Rp10.999.000,00. • kris

## OJK Sebut Pandemi Mendorong Transformasi Digital di Sektor Perbankan

JAKARTA (IM) - Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Heru Kristiyana mengungkapkan, pandemi mendorong transformasi digital di sektor perbankan. Kondisi ini mengharuskan bank untuk bertransformasi digital sebagai prioritas dan sebagai salah satu strategi dalam upaya meningkatkan daya saing bank.

POJK No. 12/POJK.03/2021 tentang Bank

Umum lebih menitikberatkan penguatan aturan kelembagaan mulai dari persyaratan pendirian bank baru dan aspek operasional, mencakup antara lain penerapan digital dan percepatan perizinan pendirian bank, jaringan kantor, pengaturan proses bisnis termasuk layanan digital ataupun pendirian bank digital, sampai dengan pengakhiran usaha.

Dijelaskan Heru, POJK ini diharapkan bisa mendorong

percepatan transformasi digital sektor perbankan. POJK tentang Bank Umum ini juga mempertegas pengertian Bank Digital yaitu bank yang saat ini telah melakukan digitalisasi produk dan layanan (incumbent), ataupun melalui pendirian bank baru yang langsung berstatus full digital banking.

“Dalam aturan ini, OJK memperjelas definisi Bank Digital. Namun demikian, OJK tidak mendikotomikan

antara bank yang telah memiliki layanan digital, bank digital hasil transformasi dari bank incumbent, atau pun bank digital yang terbentuk melalui pendirian bank baru (full digital bank). Bagaimanapun bank tetaplah bank, bank is bank,” kata Heru dalam keterangan resmi, Kamis (19/8).

Heru juga menegaskan bahwa ketentuan di POJK ini sama sekali tidak memberikan tambahan beban pen-

gaturan baru kepada bank, namun justru memberikan payung pengaturannya bagi bank dalam melakukan transformasi dan akselerasi digital, penerapan digital, efisiensi jaringan kantor, serta memberikan kesempatan bagi bank khususnya bank berbadan hukum Indonesia untuk saling bersinergi dalam rangka peningkatan efisiensi dan perluasan layanan. • dot